

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI PADI RAWA
LEBAK MENGGUNAKAN KEARIFAN LOKAL DENGAN
PENYEMAIAN TERAPUNG DIDESA SUNGAI LEBUNG
KECAMATAN PEMULUTAN SELATAN**

***RAWA LEBAK RICE FARMERS SURVIVAL STRATEGY USING
LOCAL WISDOM WITH FLOATING SEEDING IN RIVER
LEBUNG VILLAGE, PEMULUTAN SELATAN DISTRICT***



Delia
05011382126166

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

DELIA. Survival Strategy of Lebak Swamp Rice Farmers Using Local Wisdom with Floating Seeding in Sungai Lebung Village, South Pemulutan District (Supervised by **EKA MULYANA**).

The concept of local wisdom or traditional wisdom or indigenous knowledge system is a unique knowledge belonging to a particular society or culture that has developed for a long time as a result of the process of reciprocal relations between humans and their environment. In this study, the focus is directed at understanding local wisdom with floating seeding. This study aims to: 1) Identify the survival strategies used by swamp rice farmers to continue their lives using local wisdom of floating seeding in Sungai Lebung Village, South Pemulutan District. 2) Determine the behavior of farmers in carrying out swamp rice farming using local wisdom of floating seeding in Sungai Lebung Village, South Pemulutan District. The results of this study indicate that farmers in Sungai Lebung Village survive with three strategies: active, passive, and network. The active strategy is carried out by continuing to plant rice traditionally and having additional jobs such as raising livestock or becoming fishermen. The passive strategy is carried out by living frugally. While the network strategy can be seen from the ease of access to loans and government support. The farming behavior of swamp rice farmers in this village is classified as high. They have good knowledge and skills, and inherit local wisdom such as floating seeding techniques that are appropriate to swamp land conditions.

Keywords: local wisdom, floating seeding, survival strategies

RINGKASAN

DELIA. Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Rawa Lebak Menggunakan Kearifan Lokal Dengan Penyemaian Terapung Didesa Sungai Lebung Kecamatan Pemulutan Selatan (Dibimbing oleh **EKA MULYANA**).

Konsep kearifan lokal atau kearifan tradisional atau sistem pengetahuan lokal (*indigenous knowledge system*) adalah pengetahuan yang khas milik suatu masyarakat atau budaya tertentu yang telah berkembang lama sebagai hasil dari proses hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya. Dalam penelitian ini, fokus diarahkan pada pemahaman kearifan lokal dengan penyemaian terapung. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengidentifikasi strategi bertahan hidup yang digunakan petani padi rawa lebak untuk melangsungkan kehidupan menggunakan kearifan lokal penyemaian terapung di Desa Sungai Lebung Kecamatan Pemulutan Selatan. 2) Mengetahui perilaku petani dalam melakukan usahatani padi rawa lebak menggunakan kearifan lokal penyemaian terapung di Desa Sungai Lebung Kecamatan Pemulutan Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Petani di Desa Sungai Lebung bertahan hidup dengan tiga strategi: aktif, pasif, dan jaringan. Strategi aktif dilakukan dengan tetap menanam padi secara tradisional dan memiliki pekerjaan tambahan seperti beternak atau menjadi nelayan. Strategi pasif dilakukan dengan hidup hemat. Sementara strategi jaringan terlihat dari kemudahan akses pinjaman dan dukungan pemerintah. Perilaku usahatani petani padi rawa lebak di desa ini tergolong tinggi. Mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, serta mewarisi kearifan lokal seperti teknik penyemaian terapung yang sesuai dengan kondisi lahan rawa.

Kata kunci: kearifan lokal, penyemaian terapung, strategi bertahan hidup

SKRIPSI

STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI PADI RAWA LEBAK MENGGUNAKAN KEARIFAN LOKAL DENGAN PENYEMAIAN TERAPUNG DIDESA SUNGAI LEBUNG KECAMATAN PEMULUTAN SELATAN

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Delia
05011382126166**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

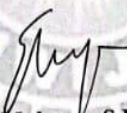
STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI PADI RAWA LEBAK MENGGUNAKAN KEARIFAN LOKAL DENGAN PENYEMAIAN TERAPUNG DIDESA SUNGAI LEBUNG KECAMATAN PEMULUTAN SELATAN

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya

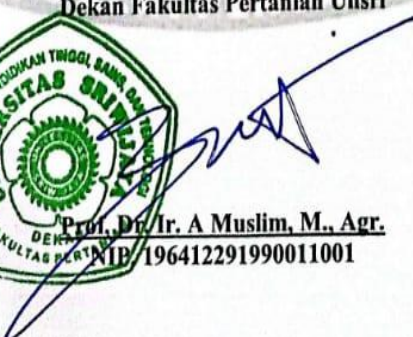
Oleh:
Delia
05011382126166

Indralaya, April 2025
Pembimbing


Eka Mulvana, S.P., M.Si.
NIP 197710142008122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Unsri




Prof. Dr. Ir. A Muslim, M., Agr.
NIP 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Rawa Lebak Menggunakan Kearifan Lokal Dengan Penyemaian Terapung Didesa Sungai Lebung Kecamatan Pemulutan Selatan." oleh Delia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. 198909112023212042 | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001 | Penguji | (.....) |
| 3. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002 | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, April 2025

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delia

Nim : 05011382126166

Judul : Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Rawa Lebak Menggunakan Kearifan Lokal Dengan Penyemaian Terapung Didesa Sungai Lebung Kecamatan Pemulutan Selatan.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, April 2025



Delia

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Delia, lahir pada Tanggal 15 April 2003, di lembak. Penulis merupakan anak pertama dari nol bersaudara, anak dari bapak heriyadi dan Ibu lilis suryani. Alamat penulis yaitu di Jalan Jendral Sudirman, Lembak No 88 Kabupaten Muara Enim, Gelumbang, Sumatra Selatan

Penulis mengawali pendidikan dimulai dari taman kanak kanak yaitu Tk Kartika 13, dan penulis melanjutkan pendidikan di SD 48 prabumulih. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Prabumulih. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 7 prabumulih dan lulus Tahun 2021. Hingga sekarang melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian program studi Agribisnis.

Penulis merupakan salah satu anggota aktif dari Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota Danus Periode 2022-2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan atas ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul: “Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Rawa Lebak Menggunakan Kearifan Lokal Dengan Penyemaian Terapung di Desa Sungai Lebung Kecamatan Pemulutan Selatan.” Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, masukan dan saran dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Sang Maha Pencipta, Allah Swt. atas berkat nikmat sehat dan kelancarannya dalam kegiatan proses penyusunan proposal skripsi.
2. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil kepada penulis.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai ketua jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran dan masukan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
5. Teman kuliahku, lusianti yang selalu memberi semangat, selalu mendengar keluh kesah penulis terimakasih banyak telah menemani penulis sampai pada saat ini.
6. Orang tersayang, arib terima kasih selalu siap menemani penulis, memberi semangat, dukungan dan memberi motivasi selama perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna mengingat pengetahuan dan kemampuan penulis yang terbatas. Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi teman-teman lain yang membacanya.

Indralaya, April 2025

Delia

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Petani	6
2.1.2. Konsepsi Penyemaian Terapung	6
2.1.3. Konsepsi Sawah Lebak	7
2.1.4. Konsepsi Strategi Bertahan Hidup	7
2.1.5. Konsepsi Kearifan Lokal	8
2.1.6. Konsepsi Perilaku Petani	9
2.2. Model Pendekatan	10
2.3. Hipotesis	10
2.4. Batas Operasional	11
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	13
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	13
3.2. Metode Penelitian	13
3.3. Metode Penarikan Contoh	13
3.4. Metode Pengumpulan Data	14
3.5. Metode Pengolahan Data	14
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	19
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif	19
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi	19

4.2. Karakteristik Petani.....	20
4.3. Kearifan Lokal Pada Usahatani Padi Rawa Lebak	23
4.4. Strategi Bertahan Hidup Petani di Desa Sungai Lebung	27
4.4.1. Strategi Aktif	27
4.4.2. Strategi Pasif.....	29
4.4.3. Strategi Jaringan	31
4.5. Perilaku Petani Padi Rawa Lebak di Desa Sungai Lebung	33
4.5.1. Pengetahuan petani	34
4.5.2. Sikap petani	35
4.5.3. Keterampilan petani.....	36
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1. Kesimpulan.....	38
5.2. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA... ..	40
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Interval Kelas Prilaku Petani Rawa Lebak	17
Tabel 3.2. Indikator Prilaku Petani Rawa Lebak.....	18
Tabel 4.1. Karakteristik Petani Berdasarkan Jenis kelamin	20
Tabel 4.2. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur	21
Tabel 4.3. Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	21
Tabel 4.4. Karakteristik Petani Berdasarkan Luas Lahan.....	22
Tabel 4.5. Karakteristik Petani Berdasarkan Pengalaman Usaha Tani.....	22
Tabel 4.6. Kearifan Lokal Usahatani Padi di Desa Sungai Lebung	23
Tabel 4.7. Penyajian Data Strategi Aktif (Usaha Tani Padi)	28
Tabel 4.8. Penyajian Data Strategi Aktif (Sampingan).....	28
Tabel 4.9. Penyajian Data Strategi Pasif	30
Tabel 4.10. Penyajian Data Strategi Jaringan.....	32
Tabel 4.11. Skor Prilaku Petani di Desa Sungai Lebung	34
Tabel 4.12. Skor Indikator Pengetahuan Petani Padi Rawa Lebak	35
Tabel 4.13. Skor Indikator Sikap Petani Padi Rawa Lebak	36
Tabel 4.14. Skor Indikator Keterampilan Petani Padi Rawa Lebak	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Ogan Ilir	43
Lampiran 2. Peta Desa Sungai Lebung	44
Lampiran 3. Kuisisioner Penelitian	45
Lampiran 4. Identitas Petani Responden.....	50
Lampiran 5. Data Strategi Bertahan Hidup	52
Lampiran 6. Penyajian Data Strategi Aktif (Sampingan)	54
Lampiran 7. Penyajian Data Strategi Pasif.....	55
Lampiran 8. Penyajian Data Strategi Jaringan	56
Lampiran 9. Prilaku Petani.....	57
Lampiran 10. Wawancara Petani di Desa Sungai Lebung	59
Lampiran 11. Dokumentasi Lahan Rawa Lebak	60

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia disebut sebagai negara agraris artinya sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki potensial dalam memberikan sumbangan terhadap pembangunan ekonomi nasional, baik dari segi pendapatan maupun penyediaan lapangan pekerjaan. Usaha pertanian merupakan sektor yang memiliki peran sentral dalam kemajuan ekonomi Indonesia. Keberlanjutan perekonomian nasional sangat dipengaruhi oleh sektor ini, khususnya dalam upaya memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Relevansi sektor pertanian dalam konteks masa kini dan masa mendatang menjadi perhatian utama berbagai entitas. Untuk mendukung prinsip pertanian yang berkelanjutan, terdapat tiga faktor utama yang harus diperhatikan optimalisasi penggunaan sumber daya alam, kontribusi sumber daya manusia, dan implementasi teknologi yang sesuai. Salah satu elemen penentu arah masa depan pertanian berkelanjutan adalah ketersediaan sumber daya manusia yang terdidik dengan baik (Nadhira *et al.*, 2023).

Rawa lebak termasuk ke dalam lahan yang sumber airnya berasal dari air hujan, baik air hujan setempat maupun air hujan dari kawasan hulu, sehingga ketinggian muka air tanah diakibatkan oleh adanya pengaruh dari debit air hujan tersebut yang kemudian akan terbentuk genangan berupa rawa. Genangan tersebut terbentuk khususnya di sepanjang aliran sungai yang cukup besar dengan genangan yang cukup dalam dimana sifatnya dinamis bergantung pada musimnya. Umumnya, ketika musim kemarau tiba maka air yang tergenang akan mengalami pengurangan begitu pula kebalikannya sebagaimana yang terjadi disaat musim hujan dimana volume genangan air akan bertambah. Lahan rawa lebak memiliki peluang yang cukup besar untuk dikembangkan sebagai lahan pertanian melalui pengelolaan yang tepat. Tanaman padi termasuk ke dalam komoditi yang paling banyak diusahakan oleh petani di lahan rawa lebak. Kedalaman genangan pada lahan rawa sifatnya dinamis bergantung pada musimnya. (Syahputra *et al.*, 2019).

Kabupaten Ogan Ilir berdasarkan geografisnya memiliki lahan rawa lebak yang terluas di Sumatera Selatan dengan luas wilayah sebesar 10.650 ha. Lahan rawa

merupakan lahan sub-optimal yang terbentuk karena adanya perbedaan elevasi yang disebabkan oleh terhambatnya kelancaran air dipermukaan menuju laut. Keadaan hidrotopografi ini secara alami membentuk genangan air sehingga menjadi rawa. Masyarakat Ogan Ilir memanfaatkan lahan rawa lebaknya untuk penanaman komoditi padi. (Sakir *et al.*, 2021).

Sistem pengetahuan masyarakat petani khususnya petani padi dalam melakukan kegiatan usaha taninya, masyarakat pedesaan umumnya tidak lepas dari nilai nilai kebudayaan setempat untuk mengetahui manfaat dan makna kerja yang dilakukannya. Namun ini juga menyangkut mengenai perilaku petani karena pada dasarnya perilaku petani adalah reaksi manusia akibat kegiatan *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap) dan *psikomotorik* (keterampilan). Pengetahuan masyarakat petani didapat dari perilaku petani karena merupakan tindakan sehari hari yang dilakukan berulang ulang dan mendarah daging baik dalam lingkungan keluarga masyarakat, maupun pekerjaan sebagai petani (Mulya *et al.*, 2020).

Dalam melaksanakan suatu kegiatan di sektor pertanian, kearifan lokal dirasa cukup diperlukan bagi masyarakat, agar masyarakat tersebut mempunyai rasa pengertian dalam pengelolaan dan pengolahan di bidang pertanian dan agar tidak merusak alam dan lingkungan serta tetap menjaga keseimbangan ekosistem sehingga tetap lestari dikemudian hari (Muhammad *et al.*, 2022).

Konsep kearifan lokal atau kearifan tradisional atau sistem pengetahuan lokal (*indigenous knowledge system*) adalah pengetahuan yang khas milik suatu masyarakat atau budaya tertentu yang telah berkembang lama sebagai hasil dari proses hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya. Kearifan lokal itu tidak hanya berlaku secara lokal pada budaya atau etnik tertentu, tetapi dapat dikatakan bersifat lintas budaya atau lintas etnik sehingga membentuk nilai budaya yang bersifat nasional. Contohnya, hampir di setiap budaya lokal di Nusantara dikenal kearifan lokal yang mengajarkan gotong royong, toleransi, etos kerja, dan seterusnya. Pada umumnya etika dan nilai moral yang terkandung dalam kearifan lokal diajarkan turun-temurun, diwariskan dari generasi ke generasi melalui sastra lisan (antara lain dalam bentuk pepatah, semboyan, dan peribahasa) dan manuskrip. Kelangsungan kearifan lokal tercermin pada nilai-nilai yang berlaku pada sekelompok masyarakat tertentu. Nilai-nilai

tersebut akan menyatu dengan kelompok masyarakat dan dapat diamati melalui sikap dan tingkah laku mereka dalam kehidupan sehari-hari yang menjadi perilaku petani yang mempengaruhi cara berfikir petani dalam kegiatan usahatani untuk memenuhi kebutuhan hidup petani. Kearifan lokal dapat dipandang sebagai identitas bangsa, terlebih dalam konteks Indonesia yang memungkinkan kearifan lokal bertransformasi secara lintas budaya yang pada akhirnya melahirkan nilai budaya nasional (Satino *et al.*, 2024).

Kearifan lokal juga ada di setiap daerah diantaranya adalah Desa Sungai Lebung, Kecamatan Pemulutan Selatan, Kabupaten Ogan Ilir. Kecamatan Pemulutan Selatan terdiri dari 15 desa, seluruh desa mempunyai potensi budidaya padi sawah Lebak, salah satunya adalah Desa Sungai Lebung dengan luas 1.598,2 Ha, dan luas lahan sawah Lebak 486,5 Ha. Topografi wilayahnya datar dan terdapat 2 daerah aliran sungai yaitu sungai ogan dan sungai naikan tembakang. Salah satu kearifan lokal pada desa ini adalah penyemaian terapung, penyemaian terapung adalah teknik yang digunakan oleh petani padi sawah lebak pada musim banjir dengan memanfaatkan rakit atau sisa tanaman. Metode ini menghilangkan kebutuhan irigasi manual, rakit dapat digunakan berulang kali, dan serangan hama serta penyakit minimal. Budidaya tanaman terapung juga cocok untuk lahan rawa lebak dengan muka air tinggi, di mana tanaman tidak perlu disiram berkali-kali selama musim banjir untuk meningkatkan pendapatan petani.

Penyemaian terapung ini merupakan strategi bertahan hidup bagi petani padi rawa lebak itu sendiri, strategi bertahan hidup itu sendiri adalah manusia memiliki keinginan untuk mempertahankan hidup dan berumur panjang. Masyarakat berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan menjaga hubungan sosial agar kehidupan berjalan lancar. Manusia sebagai makhluk ekonomi berupaya memenuhi kebutuhan esensialnya dengan berbagai cara. Dalam kehidupan, masyarakat menghadapi banyak masalah dan mengembangkan strategi bertahan hidup untuk mengatasi tekanan ekonomi. Strategi bertahan hidup meliputi strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Strategi aktif dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh penghasilan lebih besar, strategi pasif dilakukan dengan mengurangi biaya pengeluaran, dan strategi jaringan memanfaatkan hubungan sosial dan kelembagaan.

Dengan pemanfaatan kearifan lokal yang dapat menjadi strategi bertahan hidup dalam bidang pertanian akan mengarah pada optimalisasi sumber daya dan lahan lokal sesuai kondisi setempat. Strategi bertahan hidup ini berfokus pada upaya masyarakat untuk mengatasi masalah dalam roda kehidupan, baik saat ini maupun di masa depan. Hal ini juga berlaku untuk kelompok sosial yang berusaha memenuhi kebutuhan diri dan keluarga mereka, seperti kelompok yang bekerja di pertanian. Adapun berbagai cara yaitu strategi bertahan hidup aktif, strategi bertahan hidup pasif dan strategi bertahan hidup jaringan. Kearifan lokal bisa menjadi strategi pemanfaatan sawah lebak agar bisa bertahan hidup. Petani padi rawa lebak menerapkan kearifan lokal daerah masing-masing sebagai salah satu strategi bertahan hidupnya.

Dengan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Rawa Lebak Menggunakan Kearifan Lokal Dengan Penyemaian Terapung di Desa Sungai Lebung Kecamatan Pemulutan Selatan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi bertahan hidup yang dilakukan petani padi rawa lebak untuk melangsungkan kehidupan menggunakan kearifan lokal penyemaian terapung di Desa Sungai Lebung Kecamatan Pemulutan Selatan.
2. Bagaimana perilaku petani dalam melakukan usahatani padi rawa lebak menggunakan kearifan lokal penyemaian terapung di Desa Sungai Lebung Kecamatan Pemulutan Selatan.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi strategi bertahan hidup yang digunakan petani padi rawa lebak untuk melangsungkan kehidupan menggunakan kearifan lokal penyemaian terapung di Desa Sungai Lebung Kecamatan Pemulutan Selatan.

2. Mengetahui perilaku petani dalam melakukan usahatani padi rawa lebak menggunakan kearifan lokal penyemaian terapung di Desa Sungai Lebung Kecamatan Pemulutan Selatan.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penulis diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan ilmu tentang kearifan lokal penyemaian terapung di Desa Sungai Lebung Kecamatan Pemulutan Selatan.
2. Sebagai bahan pustaka bagi pembaca dan peneliti selanjutnya terkait dengan pemanfaatan rawa lebak, strategi bertahan hidup, dan kearifan lokal.
3. Sebagai saran dan rekomendasi bagi pemerintah dan penyuluh di Desa Sungai Lebung Kecamatan Pemulutan Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyani Nur, O. Z. (2015). *Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat. Perubahan Perilaku Dan Konsep Diri Remaja Yang Sulit Bergaul Setelah Menjalani Pelatihan Keterampilan Sosial*, 4(7), 109–114. <https://adoc.pub/pengaruh-perilaku-individu-terhadap-hidup-sehat-zaraz-obella.html>
- Ammar, M., Susilawati, S., Irmawati, I., Harun, U. M., Achadi, T., Sodikin, E., & Wulandari, S. S. (2022). Pengaruh Pemberian Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea reptans* poir .) secara Terapung The Application of NPK Fertilizer on Growth and Yields of Kale (*Ipomoea reptans* poir .) in Floating System. *Proisiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal Ke-10*, 6051, 628–634. <https://conference.unsri.ac.id/index.php/lahansuboptimal/article/view/2530>
- Avrilikasari, I. (2023). *Strategi Bertahan Hidup Petani Rawa Lebak Dengan Menggunakan Kearifan Lokal Di Desa Sungai Rotan Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim* [Universitas Sriwijaya]. <https://repository.unsri.ac.id/cgi/users/home?screen=EPrint%3A%3AView& reprintid=129537>
- Hazizi, S. (2023). *Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak Menggunakan Kearifan Lokal Di Desa Embacang Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir* [Universitas Sriwijaya]. <https://repository.unsri.ac.id/cgi/users/home?screen=EPrint%3A%3AView& reprintid=90209>
- Hidayanti, D. A., Habibah, S., & Ratnasari, Y. (2022). Strategi Bertahan Hidup Pedagang Pasar Tradisional Di Masa Pandemi Covid-19 Studi pada Pedagang Kecil di Pasar Koga, Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung. *Sosiologi: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, 24(1), 39–56. <https://doi.org/10.23960/sosiologi.v24i1.234>
- Mufidah, L. (2020). Analisis Kebijakan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Melalui Program Petani Mandiri (PPM). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1443–1448. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i7.245>
- Muhammad, M., Deeng, D., & Mawara, J. E. T. (2022). Kearifan lokal petani padi sawah di Desa Lembah Asri Kecamatan Weda Selatan Kabupaten Halmahera Tengah. *Jurnal Holistik*, 15(2), 1–20. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/holistik/article/view/41751>
- Mulya, T., Marli Batubara, M., & Peroza, Y. (2020). Perilaku Petani Dalam Meningkatkan Pendapatan USahatan Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Di Desa Kepahyang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Societa: Jurnal Ilmu Perilaku*, 121–128. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/societa/article/view/2346%0Ahttps://jurnal.um-palembang.ac.id/societa/article/viewFile/2346/1793>
- Nadhira, F., Abdullah, O. N., & Manyamsari, I. (2023). Persepsi dan Minat Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Syiah Kuala Terhadap

- Karir di Bidang Pertanian (Studi Kasus: Program Studi Agribisnis Fakultas *Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...*, 8(November), 284–293. <https://jim.usk.ac.id/JFP/article/view/27887%0Ahttps://jim.usk.ac.id/JFP/article/download/27887/13178>
- Sakir, I. M., Sriati, Saptawan, A., & Juniah, R. (2021). Local Wisdom of the Wetland Swamps Agricultural System for a Sustainable Environment. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 810(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/810/1/012021>
- Sari, I. P., & Zuber, A. (2020). Kearifan Lokal Dalam Membangun Ketahanan Pangan Petani. *Journal of Development and Social Change*, 3(2), 25. <https://doi.org/10.20961/jodasc.v3i2.45768>
- Satino, Hermina Manihuruk, Marina Ery Setiawati, & Surahmad. (2024). Melestarikan Nilai-nilai Kearifan Lokal Sebagai Wujud Bela Negara. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 248–266. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v8i1.3512>
- Siaga, E., & Lakitan, B. (2021). Pembibitan Padi Dan Budidaya Sawi Hijau Sistem Terapung Sebagai Alternatif Budidaya Tanaman Selama Periode Banjir Di Lahan Rawa Lebak, Pemulutan, Sumatera Selatan. *Abdimas Unwahas*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/10.31942/abd.v6i1.4424>
- Suharyanto, A., Wiflihani, & Jamilah Nasution. (2021). Distribution of Shelters and Agriculture to Communities in the Siosar Refugee Relocation. *Lakhomi Journal Scientific Journal of Culture*, 2(3), 89–94. <https://doi.org/10.33258/lakhomi.v2i3.499>
- Syahputra, F., Ishak, D., & Inan, Y. (2019). Prospek Lahan Sawah Lebak Untuk Pertanian Berkelanjutan Di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan (Prospect of Lebak Rice Fields Land for Sustainable Agriculture in Banyuasin District South Sumatera Province). *Indonesian Journal of Socio Economics*, 1(2), 109–114. <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/IJSE/article/view/3625>
- Wanimbo, E. (2019). Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Petani dalam Meningkatkan Taraf Hidup (Studi di Desa Bapa Distrik Bogonuk Kabupaten Tolikara Propinsi Papua). *Journal of Social and Culture*, 12(3), 1–18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25502>
- Winarno, R. F. (2016). Strategi Bertahan Hidup Mantan Karyawan Pt. Kertas Nusantara Di Desa Pилanjau Kabupaten Berau (Studi Tentang Karyawan Yang di Nonaktifkan di PT. Kertas Nusantara). *Sosiologi*, 4(4), 17–33. [https://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/11/Rifki Fandi W \(11-08-16-08-27-47\).pdf](https://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/11/Rifki Fandi W (11-08-16-08-27-47).pdf)